

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi di Kota Manado pada Triwulan I 2025 adalah sebagai berikut :

- a. Pada Januari 2025 terjadi deflasi year on year (y-on-y) Kota Manado sebesar 0,87 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 104,01. Deflasi y-on-y terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh penurunan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,56 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 10,45 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,23 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,11 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,87 persen; kelompok kesehatan sebesar 3,15 persen; kelompok transportasi sebesar 0,16 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,78 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,56 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,24 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,20 persen. Tingkat deflasi month to month (m-to-m) dan tingkat deflasi year to date (y-to-d) Kota Manado bulan Januari 2025 masing-masing sebesar 1,63 persen.
- b. Pada Februari 2025 terjadi deflasi year on year (y-on-y) Kota Manado sebesar 1,25 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 103,12. Deflasi y-on-y terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh penurunan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,60 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 13,65 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,72 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,11 persen; dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,49 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,33 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,74 persen; kelompok transportasi sebesar 1,35 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,56 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,28 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,63 persen. Tingkat deflasi month to month (m-to-m) dan tingkat deflasi year to date (y-to-d) Kota Manado bulan Februari 2025 masing-masing sebesar 0,86 persen dan 2,47 persen.
- c. Pada Maret 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Manado sebesar 0,21 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,80. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,32 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,96 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,43 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,56 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,48 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,78 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 3,94 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 4,42 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,33 persen; kelompok transportasi sebesar 0,51 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,27 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Potensi peningkatan permintaan bahan pangan strategis menjelang Hari Besar Keagamaan dan Nasional (HBKN) Idul Fitri dan adanya potensi spekulasi pedagang yang memanfaatkan momentum tersebut.
- b. Komoditas pangan mengalami peningkatan harga terutama beras, daging babi dan cabai rawit seiring dengan peningkatan permintaan dan keterbatasan pasokan karena belum memasuki masa panen raya.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kota Manado pada triwulan I tahun 2025 difokuskan pada menjaga stabilitas harga dan ketersediaan bahan pokok terutama menjelang Hari Besar Keagamaan dan Nasional /Idul Fitri.

a. Upaya Pengendalian Inflasi Januari 2025

- Melakukan pemantauan / monitoring harga dan ketersediaan Pangan di Pasar segar dan Pasar modern

b. Upaya Pengendalian Inflasi Februari 2025

- Melakukan pemantauan / monitoring harga dan ketersediaan Pangan di Pasar tradisional dan Pasar modern
- *Launching* program pemanfaatan pekarangan dalam rangka menjaga ketahanan pangan Kerjasama Kementerian Pertanian dan Kesatuan Polisi RI di Polda Sulut
- Koordinasi Program Ketahanan Pangan Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Manado dan Kepala Dinas Potensi Dirgantara (Kadispotdirga) Pangkalan Angkatan Udara (Lanud) Sam Ratulangi

c. Upaya Pengendalian Inflasi Maret 2025

- Pemerintah Kota, PERUMDA Pasar Manado dan Badan Kerjasama Antar Umat Beragama (BKSAUA) Kota Manado bekerjasama melaksanakan Pasar Murah dalam rangka Puasa Ramadhan-Idul Fitri 1446 H di 35 lokasi di Wilayah Kota Manado
- Rapat TPID Kota Manado dalam rangka pengendalian inflasi kebutuhan bahan pokok dan beberapa komoditi penting lainnya menjelang Hari Raya Idul Fitri Tahun 2025
- TPID melakukan pengecekan stok/ketersediaan daging ayam beku

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi terkait kebijakan pengendalian inflasi di Kota Manado, yaitu pemantauan stok/ketersediaan, harga dan kualitas pangan agar dilakukan secara intensif oleh TPID bersama Satgas Pangan termasuk melaksanakan inspeksi mendadak ke pasar bersama dengan Forkopimda di beberapa pasar

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.